

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjual-belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, maupun instrumen keuangan lainnya (Setyawati, 2011). Perkembangan pasar modal yang pesat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian. Dalam melaksanakan fungsi ekonomi pasar modal memiliki fungsi sebagai fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang *Surplus* kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal memiliki peran sebagai penyedia dana bagi pihak yang membutuhkan dana. Perusahaan memasuki pasar modal bertujuan untuk mendapatkan dana yang berasal dari investor agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan mereka, sedangkan investor menanamkan modal dengan harapan memperoleh manfaat atau hasil dari penanaman modalnya di masa yang akan datang. Dalam kegiatan diatas ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan oleh investor, salah satu alternatif yang ditawarkan adalah obligasi.

Obligasi merupakan surat pengakuan hutang yang dilakukan oleh pemerintah atau perusahaan atau lembaga lain sebagai pihak yang berhutang, yang mempunyai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar bunga secara periodik atas dasar presentasi tertentu yang tetap (Yuliana et. al, 2011).

Obligasi diterbitkan perusahaan dalam rangka memenuhi kegiatan pendanaan perusahaan tersebut. Serta untuk pengembangan usaha dan menutup hutang yang jatuh tempo.

Seorang pemilik modal (investor) yang berminat membeli obligasi, sudah seharusnya memperhatikan peringkat obligasi karena peringkat tersebut memberikan informasi dan memberikan *signal* tentang probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Untuk melakukan investasi pada obligasi, selain diperlukan dana yang cukup, pemilik modal juga memerlukan pengetahuan yang cukup tentang obligasi serta diikuti dengan naluri bisnis yang baik untuk bisa menganalisis atau memperkirakan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi investasi pada obligasi.

Jadi sebelum ditawarkan, obligasi harus sudah diperingkatkan oleh lembaga pemeringkat obligasi independen. Seorang pemilik modal (investor) yang berminat membeli obligasi, sudah seharusnya memperhatikan peringkat obligasi karena peringkat tersebut memberikan informasi dan memberikan *signal* tentang probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Ada tiga lembaga pemeringkat di Indonesia yaitu PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia), PT Kasnic Credit Rating Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia. Penelitian ini menggunakan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT PEFINDO karena lembaga ini mempublikasikan peringkat obligasi setiap bulan dan jumlah perusahaan yang menggunakan jasa pemeringkat ini

jauh lebih banyak dibandingkan dengan lembaga pemeringkat lainnya. Sehingga penelitian ini menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT PEFINDO (Yuliana, et. al., 2011).

Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) mewajibkan setiap obligasi yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia diperingkat oleh lembaga pemeringkat, hal ini diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-712/BL/2012. Obligasi yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk menyatakan layak tidaknya obligasi tersebut diinvestasikan. Lembaga pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang salah satu fungsinya sebagai petunjuk sejauh mana keamanan suatu obligasi bagi investor.

Dalam prosesnya, perusahaan pemeringkat melakukan analisis untuk memberi nilai peringkat obligasi. Namun, faktor apa saja yang mempengaruhi pemeringkatan, bagaimana peringkat itu diberikan sering rancu dan tidak jelas (chan dan Jagadesh, 1999). Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pemeringkatan obligasi yang mana menggunakan rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan, dengan asumsi bahwa kondisi perusahaan yang sebenarnya lebih dapat di intrespestasikan oleh laporan keuangan.

Penelitian ini akan menguji beberapa faktor akuntansi yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari segi faktor akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, et. al, (2011) yang berjudul. “Anaisis faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana terletak pada sampel penelitian, variabel yang digunakan, dan periode pengamatan. Yuliana menggunakan sampel perusahaan keuangan dengan periode pengamatan 2009-2010 dan variabel yang digunakan yaitu faktor akuntansi terdiri dari ukuran perusahaan (*size*), leverage, profitability, activity, market value ratio. Dan faktor non akuntansi yang meliputi umur obligasi (marturity), jaminan (secure), reputasi auditor. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan dengan periode pengamatan 2009-2013 dan variabel penelitian memfokuskan pada faktor akuntansi yang terdiri dari ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, leverage, activity, market value ratio.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka skripsi ini berjudul :
“PENGARUH *SIZE*, *LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, *ACTIVITY*, DAN *MARKET VALUE RATIO* TERHADAP PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, maka perumusan masalah yang akan peneliti uraikan adalah sebagai berikut;

Apakah ukuran perusahaan (*size*), *Leverage*, *Profitability*, *Activity*, *Market Value Ratio*. mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis, tujuan dalam penelitian ini untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan (*size*), *Leverage*, *Profitability*, *Activity*, *Market Value Ratio* terhadap prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah;

1. Bagi kalangan akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian berikutnya.
3. Sebagai bahan masukan kepada calon investor untuk menambah wawasan sebelum melakukan pembelian obligasi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan pembahasan penulisan, maka penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi yakni ukuran perusahaan, *Leverage*, *profitability*, *activity*, *market value ratio* dan utang (*debt to equity ratio*). Serta mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan prediksi peringkat obligasi. hipotesis dan penelitian terdahulu serta kerangka teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metodologi.

BABIV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil.

BAB V : PENUTUP

Menyajikan simpulan yang diperoleh, keterbatasan serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.